

# **METAMORFOSIS DAN ILUSI DALAM SENI LUKIS**



**KARYA SENI**

**Oleh :**

**Susilo Budi Purwanto**

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni  
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta  
1995**

# **METAMORFOSIS DAN ILUSI DALAM SENI LUKIS**



KT009246



**KARYA SENI**

Oleh :

**Susilo Budi Purwanto**

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni  
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta  
1995**

# **METAMORFOSIS DAN ILUSI DALAM SENI LUKIS**



Oleh :

**Susilo Budi Purwanto**

**No. Mhs. : 851 0013 021**

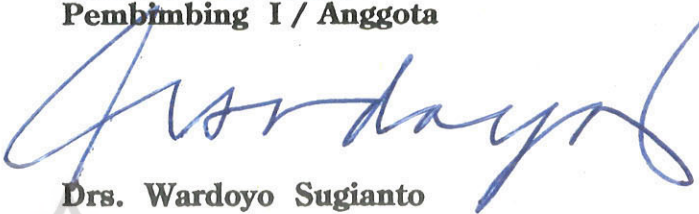
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
1995**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Seni Murni  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, \_\_\_\_\_



Drs. Wardoyo

Pembimbing I / Anggota



Drs. Wardoyo Sugianto

Pembimbing II / Anggota



Drs. Andang Supriyadi

P., MS.

Cognate / Anggota



Drs. Harry Tjahjo

Ketua Program Studi  
Seni Rupa Murni / Anggota



Drs. AB. Dwiantoro MS.

Ketua Jurusan Seni Murni /  
Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa



Drs. Sun Ardi SU.

NIP. 130321410

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis untuk Tugas Akhir ini dengan baik.

Karya tulis ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis yang menjelaskan proses kreatif dalam penciptaan lukisan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan yang ada, baik pada karya maupun penulisan Tugas Akhir ini. Namun begitu penulis berharap semoga semuanya bisa diambil manfaatnya sebagai hasil karya yang utuh.

Penulisan Tugas Akhir ini terwujud karena bantuan serta dukungan dari banyak pihak, untuk itu penulis merasa perlu untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Bapak Drs. Sun Ardi SU; Dekan FSR ISI Yogyakarta
- Bapak Drs. Subroto SM; PUDEK I FSR ISI Yogyakarta
- Bapak Drs. AB. Dwiantoro MS; Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta
- Bapak Drs. Harry Tjahjo, Ketua Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta
- Bapak Drs. Wardoyo, selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir
- Bapak Drs. Wardoyo Sugianto, selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir
- Para karyawan Perpustakaan FSR ISI Yogyakarta
- Para karyawan AKMAWA FSR ISI Yogyakarta
- Mas Narto, atas bantuan dan dukungannya

- Bapak dan Ibu saya, Dik Gijo, Dik Esti, dan Dik Hesti
- Wayan Cahya, Moko, Didi, Mas Jon, Joko, Titik, Pangadi, Agus Mbahe, Harjo, Leo, dan rekan-rekan lain yang banyak membantu, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Semoga kebaikan dan ketulusan hati yang telah dilimpahkan kepada penulis, beroleh imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Yogyakarta, 23 Januari 1995

Susilo Budi Purwanto



## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1

Halaman Judul ke-2

Halaman Pengesahan

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LUKISAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul ..... 1

B. Ide dan Konsep Perwujudan ..... 2

BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE ..... 3

BAB III IDE PENCIPTAAN

A. Ide/Dasar Pemikiran Karya ..... 5

B. Konsep Perwujudan ..... 6

BAB IV PROSES PERWUJUDAN

A.1. Studi Pustaka ..... 8

2. Studi Kancan ..... 9

B. Bahan, Alat dan Teknik ..... 9

C. Tahap-tahap Perwujudan ..... 10

BAB V TINJAUAN KARYA ..... 12

BAB VI PENUTUP ..... 20

DAFTAR PUSTAKA ..... 22

LAMPIRAN-LAMPIRAN : A. Foto Diri Mahasiswa ..... 23

B. Foto-foto Karya TA ..... 24

C. Foto-foto Acuan ..... 34

D. Foto Poster Pameran ..... 35

E. Foto Situasi Pameran (Display).. 36

F. Katalogus ..... 37

## DAFTAR LUKISAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| 1. Alam Abu-abu .....           | 24 |
| 2. Kebebasan .....              | 24 |
| 3. Tertutup .....               | 25 |
| 4. Kehidupan di atas Batu ..... | 25 |
| 5. Refleksi .....               | 26 |
| 6. Bayang-bayang .....          | 26 |
| 7. Mencari Keseimbangan .....   | 27 |
| 8. Siang dan Malam .....        | 27 |
| 9. Imajinasi Sesal .....        | 28 |
| 10. Menggapai .....             | 28 |
| 11. Ilusi Wajah .....           | 29 |
| 12. Menerawang .....            | 29 |
| 13. Penyatuan .....             | 30 |
| 14. Jendela-jendela .....       | 30 |
| 15. Tergoda Cakrawala .....     | 31 |
| 16. Lepas .....                 | 31 |
| 17. Memahami Langit .....       | 32 |
| 18. Dalam Ragu .....            | 32 |
| 19. Mencari Cahaya .....        | 33 |
| 20. Kering .....                | 33 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul karya tulis ini adalah :

" Metamorfosis dan Ilusi dalam Seni Lukis "

untuk menghindari salah penafsiran dalam penulisan judul, maka perlu ditegaskan disini batasan-batasan istilah yang digunakan.

#### Metamorfosis

Perubahan bentuk atau susunan; Peralihan bentuk ( misalnya dari ulat menjadi kupu-kupu ).<sup>1</sup>

#### Ilusi

Pengamatan yang tidak sesuai dengan penginderaan; Hanya dalam angan-angan, khayalan; Tidak dapat dipercaya, palsu.<sup>2</sup>

Persepsi yang tidak sesuai dengan kenyataan yang obyektif.<sup>3</sup>

#### Seni Lukis

Suatu bentuk seni visual pada bidang datar ( dua dimensi ). Seni lukis merupakan hasil pengolahan berbagai unsur seni, seperti bentuk, warna, bidang atau garis. Unsur tersebut tersusun dalam suatu harmoni, sehingga

---

<sup>1</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, PN Balai Pustaka, 1989, h. 580

<sup>2</sup>Ibid. h. 325

<sup>3</sup>Frank J. Bruno Ph.D; Kamus Istilah Kunci Psikologi, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1989, h. 147

melahirkan keindahan yang khas yang disebut keindahan seni lukis.<sup>4</sup>

Maka dari uraian pengertian istilah tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa dalam menciptakan karya seni lukis, saya mewujudkan obyek-obyek yang dalam keadaan sedang berubah bentuk, dan yang menimbulkan pengamatan yang tidak sesuai dengan kenyataan.

#### B. Ide dan Konsep Perwujudan

Metamorfosis dan ilusi adalah keadaan atau sifat yang saya wujudkan melalui obyek-obyek dalam lukisan saya. Hakekat sifat dari metamorfosis dan ilusi adalah berubah dan semu. Hal tersebut kemudian saya hubungkan dengan perenungan saya tentang hidup, yang menurut saya tidak abadi atau selalu mengalami perubahan. Sesuatu yang selalu berubah itu berarti tidak mutlak atau bersifat relatif. Dalam lukisan saya metamorfosis dan ilusi menjadi bentuk perwujudan dari perenungan saya tentang hidup tersebut, melalui penggambaran yang bermakna simbolis.

Perwujudan metamorfosis dalam lukisan saya adalah dengan menggambarkan bentuk-bentuk dalam suatu proses perubahan yang runtut dari bentuk satu ke bentuk yang lain. Sedangkan perwujudan ilusi dalam lukisan saya, berupa penyusunan bentuk-bentuk yang menimbulkan bentuk baru yang bersifat semu. Kedua bentuk perwujudan tersebut adalah media untuk mengungkapkan pemikiran-pemikiran yang ingin saya sampaikan lewat lukisan.

---

<sup>4</sup> Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jakarta, PT Cipta Adi Pustaka, 1990, h. 440

## BAB II

### LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE

Dalam kehidupan sehari-hari saya sering mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam sekitar saya. Bagi saya alam adalah obyek yang tidak akan pernah habis untuk digali misterinya. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam selalu menarik perhatian saya, khususnya peristiwa metamorfosis yang dialami binatang, seperti katak atau kupu-kupu. Selain itu saya juga tertarik pada peristiwa-peristiwa alam lain yang menimbulkan pengecoh pandangan mata.

Pada waktu kecil saya senang mengamati proses metamorfosis yang terjadi pada katak. Telur katak yang telah dibuahi akan bergerombol di permukaan air. Setelah enam hari telur akan menetas menghasilkan berudu atau kecebong. Setelah mengalami metamorfosis selama 1 - 3 bulan, ia akan berubah bentuk menjadi katak. Pada umur satu tahun katak telah menjadi dewasa.

Peristiwa alam yang menimbulkan pengecoh pandangan mata dan pernah saya amati, diantaranya adalah peristiwa matahari terbenam. Pada waktu terbenam, matahari yang berada dekat cakrawala dalam pengamatan saya berbentuk lebih besar dari pada ketika berada tinggi di langit.

Dua peristiwa alam tersebut bagi saya adalah yang paling menarik, karena apa yang terlihat dalam metamorfosis dan ilusi selalu menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya mencari jawaban dari misterinya. Dengan latar belakang pada ketertarikan saya terhadap peristiwa-peristiwa-

wa alam tersebut, saya menjadi terdorong untuk mewujudkannya dalam bentuk karya seni lukis.

Alasan pemilihan judul metamorfosis dan ilusi adalah, pertama metamorfosis bisa memberikan pengertian yang lebih jelas tentang arti perubahan bentuk yang runtut, atau tidak tercipta secara tiba-tiba tetapi melalui proses yang bertahap. Kedua, pengertian dari kata ilusi bisa memberikan arti yang tepat seperti yang saya maksudkan dengan kenyataan semu. Berbeda dengan halusinasi atau fatamorgana yang tidak berasal dari kenyataan yang ada, ilusi berasal dari kenyataan yang ada, hanya karena kesalahan persepsi saja maka bentuk yang terlihat menjadi tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

